

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR  
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
MENGUNAKAN *MODEL ANALYSIS DU PONT SYSTEM*  
(Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016 - 2018)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)**

**OLEH :**

**VIVI ESTY MAGFIROH**

**NIM. 1516140012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2019 M/1440 H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul: “**Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model *Analysis Du Pont System* (Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2016-2018)**”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Mei 2019 M

24 Ramadhan 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



**VIVI ESTY MAGFIROH**

NIM.1516140012

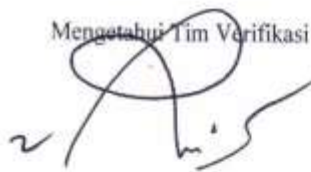
## SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI

Nama : VIVI ESTY MAGFIROH  
NIM : 1516140012  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model Analysis Du Pont System (Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2016 - 2018).**

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/>. Skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 16 Juni 2019 M  
20 Syawal 1440 H

Mengotahui Tim Verifikasi



**Dr. Nurul Hak, M.A**  
NIP. 196606161995031002

Mahasiswa yang menyatakan



**Vivi Esty Magfiroh**  
NIM 1516140012



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

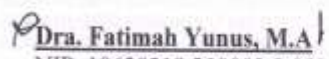
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

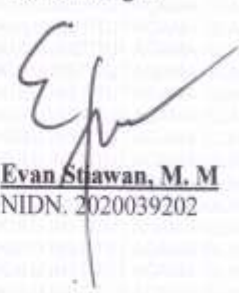
Skripsi yang ditulis oleh: **Vivi Esty Magfiroh, NIM 1516140012** dengan judul: **"Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Menggunakan *Model Analysis Du Pont System* (Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2016 - 2018)"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 28 Mei 2019 M  
24 Ramadhan 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Fatimah Yunus, M.A.**  
NIP. 19630319 200003 2 003

  
**Evan Strawan, M. M**  
NIDN. 2020039202





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **"Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model Analysis Du Pont System (Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2016 - 2018)"**, oleh: **Vivi Esty Magfiroh NIM. 1516140012**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jum'at


Tanggal : 19 Juni 2019 M/16 Dzulkaidah 1440 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

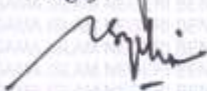
Bengkulu, 24 Juli 2019 M  
21 Dzulkaidah 1440 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua

  
**Dr. H. Khairudin Wahid, M. Ag.**  
NIP. 196711141993031002

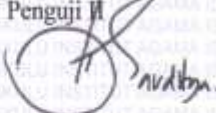
Penguji I

  
**Drs. M. Svakroni, M. Ag.**  
NIP. 195707061987031003

Sekretaris

  
**Yetty Afrida, M. Ak.**  
NIDN. 0214048401

Penguji II

  
**Lucy Auditva, M. Ak.**  
NIP. 2006018202



## **MOTTO**

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)*

*Maha Suci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Mulk: 1)*



## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ✚ *Mama (Ratimi) dan Papa (Odi Ripto), yang telah memberikan motivasi dan doa untukku*
- ✚ *Adikku (Moh. Permana Wira Yudha), penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini*
- ✚ *Papa kedua (Arwin) dan juga adik keduanya (Okta Windyanto P.) yang selalu memberikan dukungan dan doa untukku.*
- ✚ *Bunda (Merri Sri Hartati) dan Ayah (Hardiansyah) yang selalu memberikan dukungan materil dan imateril, tak lupa nasihat serta doa untukku.*
- ✚ *Ustadz Nasron, Ustadz Kurniawan, Ustadz Iwan Ramadhan dan Ustadzah Esti Kurniawati yang dengan tulus membimbingku.*
- ✚ *Untuk Dosen Pembimbingku Ibu Dra. Fatimah Yunus, M.A. dan Bapak Evan Stiawan, M.M. yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.*
- ✚ *Untuk Guilda Azzahra, Khoirun Nisa, Shoimah Laila, dan Emilya Agustina yang selalu memberi support.*
- ✚ *Sahabatku tersayang "Gege Tralala" (Ramadhayani Putri, Machfirah Sri Agung, dan Lismi Arti) yang selalu membuat hari – hariku menjadi lebih bahagia dan berharga. Terima kasih sudah menjadi pemantik api semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Semoga kita menjadi sahabat selamanya dan sukses dalam karir kita.*
- ✚ *Untuk seseorang yang kelak mendampingi hidupku, semoga kita bersama sedang mengupgrade diri kita hingga pada satu titik akhirnya kita layak dipertemukan.*
- ✚ *Saudara satu atap yang terkasih "Mahasantri Ma'had Al – Jami'ah"*
- ✚ *Teman – teman seperjuangan "Keluarga besar Prodi Perbankan Syariah terkhusus PBS A"*
- ✚ *Almamater yang telah menempahku "Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*

## ABSTRAK

Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Menggunakan *Model Analysis Du Pont System* (Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2016 - 2018)  
oleh Vivi Esty Magfiroh, NIM. 1516140012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan tiap – tiap periode keuangan selama tiga periode dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. sejak priode 2009. Sampel penelitian terdiri dari 12 laporan keuangan yang dipilih secara *Purposive Sampling* dengan jumlah pengamatan sebanyak 48 data. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis *Two Ways ANOVA*. Data diolah menggunakan *software SPSS Statistics 17.0* yang dapat mengolah model analisis *Two Ways ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan kinerja keuangan berdasarkan kategori rasio keuangan yang diketahui dari nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ .

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.



## **ABSTRACT**

Financial Performance Measurement of Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Using the Du Pont System Model Analysis  
(Study: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Period 2016 - 2018)  
by Vivi Esty Magfiroh, NIM. 1516140012

The purpose of this study is to find out and compare the financial performance of each financial period for three periods from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The company's financial performance is measured using Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Total Assets Turnover (TAT), and Net Profit Margin (NPM). The population used in this study is all financial statements of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. since the 2009 period. The study sample consisted of 12 financial statements selected by purposive sampling with a total of 48 data observations. The analysis technique in this study uses Two Ways ANOVA analysis. Data is processed using SPSS Statistics 17.0 software which can process Two Ways ANOVA analysis models. The results of the study show that there are significant differences in financial performance based on the financial ratio category which is known from a significant value of  $0.000 < 0.05$ .

Keywords: Financial Performance, Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Total Assets Turnover (TAT), and Net Profit Margin (NPM).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan *Model Analysis Du Pont System* (Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2016-2018)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad S.A.W. yang menjadi *Uswatun Hasanah* bagi kita. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijin penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah S.W.T., kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., M. H., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M. A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M. A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, M. M., selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dra. Fatimah Yunus, M. A., selaku Pembimbing I, dan Evan Stiawan, M. M., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku Odi Ripto (Alm) dan Ratimi yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 28 Mei 2019 M  
24 Ramadhan 1440 H

**VIVI ESTY MAGFIROH**  
NIM. 1516140012

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Laporan Keuangan .....	12
2. Analisis Laporan Keuangan .....	18
3. <i>Model Analysis Du Pont System</i> .....	20
4. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	26
B. Kerangka Berpikir .....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Waktu Penelitian .....	40

C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Definisi Operasional Variabel .....	42
1. <i>Model Anlysis Du Pont System</i> .....	42
2. Kinerja keuangan perusahaan .....	43
F. Instrumen Penelitian .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji kualitas data.....	45
2. Uji Asumsi Klasik .....	46
3. Uji hipotesis .....	48

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. ....	49
1. Profil perusahaan .....	49
2. Kepemilikan saham .....	51
3. Visi dan misi Panin Dubai Syariah Bank .....	51
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Uji kualitas data.....	52
2. Uji asumsi klasik .....	55
3. Uji hipotesis .....	59
C. Pembahasan.....	60

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Homogenitas .....	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Two Ways ANOVA</i> .....	59
Tabel 4.7	Hasil <i>Analysis Du Pont System</i> periode 2016 .....	71
Tabel 4.8	Hasil <i>Analysis Du Pont System</i> periode 2017 .....	72
Tabel 4.9	Hasil <i>Analysis Du Pont System</i> periode 2018 .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Hasil Perhitungan *Analysis Du Pont System* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. per tiga bulan selama periode 2016 – 2018
- Lampiran 2 Uji Normalitas Data
- Lampiran 3 Uji Homogenitas Data
- Lampiran 4 Uji Autokorelasi
- Lampiran 5 Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Uji Hipotesis menggunakan *Two Ways ANOVA*
- Lampiran 8 Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Per Tiga Bulan selama Periode 2016 – 2018
- Lampiran 9 Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 10 Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 12 Halaman Pengesahan Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 13 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh teknologi, sistem informasi, komunikasi, perubahan kondisi sosial dan ekonomi yang berkembang pesat serta persaingan yang ketat merupakan tantangan terbesar bagi suatu perusahaan, dimana pada situasi tersebut tidak dapat dihindari lagi oleh perusahaan yang sebagian besar memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengelola seluruh kegiatan perusahaan dengan sebaik-baiknya, termasuk perusahaan dalam sektor keuangan seperti perbankan.

Keberadaan lembaga bank saat ini sangat diperlukan untuk mengembangkan perekonomian, baik sebagai tempat untuk investasi dana dalam bentuk *demand deposit*, *saving deposit*, dan *time deposit* atau sebagai tempat untuk memperoleh dana dalam bentuk kredit, serta tempat untuk memperoleh pelayanan jasa keuangan. Definisi bank syariah menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sekarang ini, jenis Bank di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank

syariah. Namun dalam latar belakang masalah ini fokus pada kinerja bank syariah.

Bank yang melakukan usaha secara syariah selanjutnya disebut sebagai bank syariah, merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berlandaskan prinsip – prinsip syariah Islam. Dimana dalam prinsip syariah suatu lembaga keuangan dilarang melakukan transaksi yang didalamnya terkandung beberapa unsur yang diharamkan yaitu *maysir*, *gharar*, dan *riba*. Telah dijelaskan dalam Alquran sebagai landasan hukum Islam yang melandasi dilarangnya transaksi yang mengandung *riba* yang termaktub dalam Q.S Al - Baqarah ayat 275 sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

275. Orang-orang yang makan (mengambil) *riba* tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan *riba*, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil *riba*), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil *riba*), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya



Bank ini merupakan alternatif baru dalam menempatkan dan memperoleh dana sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang menginginkan perekonomian berdasarkan nilai – nilai syariah. Munculnya perbankan syariah ini tentu akan menambah kekuatan persaingan antara perusahaan satu dengan lainnya yang berada dalam satu sektor keuangan.

Banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*) maka suatu perusahaan dalam hal ini ialah bank syariah harus mampu menampilkan kinerja bank dengan baik, dimana operasional pihak bank harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam hal manajemen keuangan.

Manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan serta memiliki pengaruh besar terhadap setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, hal ini dimaksudkan agar bank syariah dapat melaksanakan kegiatan operasional perbankan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan aktivitas perbankan syariah secara optimal. Pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah dengan adanya laporan keuangan

yang dilaporkan pada setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan pada setiap perusahaan. Laporan keuangan didefinisikan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) laporan Rugi-laba. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.<sup>1</sup>

Informasi yang diberikan laporan keuangan mengenai perusahaan sangatlah penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun beberapa pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur, investor, manajemen, dan pemerintah yang memiliki kepentingannya masing – masing atas laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan, dimana laporan keuangan memuat seluruh aktivitas perusahaan selama satu periode. Oleh karenanya perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya adalah dengan menggunakan *model analysis Du Pont system*.

*Model analysis Du Pont system* adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return On Investment (ROI)*. *Model analysis Du Pont system* menggabungkan rasio - rasio aktivitas dan *profit margin*, dan menunjukkan bagaimana rasio - rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan *profitabilitas* aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio

---

<sup>1</sup> David Lianto, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont", Jurnal JIBEKA, Vol.7, No.2, Tahun 2013

perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi (ROI).<sup>2</sup> *Model analysis Du Pont system* adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen *sales* serta efisiensi penggunaan *total asset* didalam menghasilkan keuntungan tersebut.<sup>3</sup> *Model analysis Du Pont system* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio termasuk didalamnya *Return On Equity* yang mengukur seberapa besar tingkat pengembalian ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. *Model analysis Du Pont system* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio laba/*profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI).

*Rasio profitabilitas* merupakan informasi penting perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>4</sup> Dengan keuntungan tersebut akan menjamin pengembalian dana pinjaman dari kreditor. Betapapun besarnya likuiditas perusahaan, kalau tidak mampu

---

<sup>2</sup> David lianto, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont", Jurnal JIBEKA, Vol.7, No.2, Tahun 2013

<sup>3</sup> Achmad Husaini, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2010 – 2012)", Tahun 2013

<sup>4</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.86

<sup>4</sup> Dewi Utari dan Ari Purwanti, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Organisasi Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h.63

menggunakan modalnya secara efisien, maka perusahaan tersebut pada akhirnya akan mengalami kesulitan keuangan, dan juga dalam pengembalian utang-utang perusahaan. Untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. Atas dasar tersebut, maka perlu adanya analisis keuangan dengan menggunakan *model analysis Du Pont system* sebagai pengukur *profitabilitas* pada perusahaan sehingga dapat menilai kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja suatu perusahaan khususnya perbankan syariah yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama beberapa periode terakhir. Oleh karena itu, penelitian yang akan penulis lakukan berjudul “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan *Model Analysis Du Pont System* (Studi: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016 - 2018)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Return On Equity* (ROE) ?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Return On Investment* (ROI) ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Total Asset Turnover* ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) ?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Return On Equity* (ROE)
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Return On Investment* (ROI)
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Total Asset Turnover*
4. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM)

#### D. Kegunaan Penelitian

Berikut ini beberapa kegunaan dari penelitian “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan *Model Analysis Du Pont System* (Studi : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016 – 2018)”, yaitu :



a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat digunakan secara teoritis oleh berbagai pihak akademisi sebagai salah satu sumber informasi yang menjelaskan bagaimana kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2016 – 2018 sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak bank sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang sesuai dan menjadi evaluasi kinerja bank syariah agar pada periode selanjutnya dapat memutar aktiva secara efektif dan efisien sehingga mendapatkan pengembalian investasi dan modal yang maksimal.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi “Analisa Profitabilitas Dengan Menggunakan pendekatan Du Pont Analisis Pada Perusahaan Sektor Property dan real Estate yang terdaftar di Jakarta Islamic Index” oleh Ayu Novitri Rahayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas dari *return on investmen dan return on equity* perusahaan sector *property dan real estate* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yaitu Alam Sytera Realty Tbk dan Lippo karawaci Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan kedua perusahaan tersebut dari periode 2011 – 2015. Penelitian ini melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan *Du*

*pont System* dalam mengetahui profitabilitas perusahaan tersebut juga untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas *return on investmen* dan *return on equity* pada kedua perusahaan tersebut. Hasil penelitian menentukan bahwa profitabilitas kedua perusahaan Alam Sutera Realty Tbk dan Lippo Karawaci Tbk mengalami fluktuasi. Persamaan penelitian ini ialah pada alat analisis kinerja perusahaan yaitu *model analysis du pont system*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah berbeda pada objek penelitian dimana penelitian penulis pada perusahaan sektor keuangan, dan dalam mengukurnya hanya menggunakan ROI dan ROE, sedangkan penelitian penulis menggunakan ROE, ROI, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*. Selanjutnya perbedaan lain terlihat dari metode analisis datanya menggunakan *cross section* sedangkan penelitian penulis menggunakan metode *time series*.

2. Skripsi Iis Istikomah yang berjudul “ Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri dengan *Model Analysis Du Pont System* Tahun 2006 – 2009”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan mengolah informasi dan data yang ada pada pelaporan keuangan dengan suatu model analisa sehingga dapat menghasilkan dan menyajikan indikator penting yang menunjukkan kondisi keuangan bank tersebut. Metode analisa laporan keuangan yang digunakan ialah metode yang sama dengan yang penulis gunakan yaitu *model analysis Du Pont system*. Namun, dalam penelitian terdahulu ini *model analysis Du Pont system*

yang digunakan hanya melibatkan pengendalian terhadap tingkat ekuitas (ROE), sedangkan *model analysis Du Pont system* yang digunakan penulis melibatkan empat komponen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* (NPM). Selanjutnya, kedua penelitian ini, menggunakan jenis analisis data yang sama yaitu analisis data *time series* selama tiga tahun periode.

3. David Lianto, jurnal JIBEKA Volume 7 No 2 tahun 2013 yang berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan perusahaan menggunakan *Model Analysis Du Pont System*” menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profitabilitas* ditinjau dari *Model Analysis Du Pont System*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah menganalisis laporan keuangan dua perusahaan rokok tersebut selama tiga tahun, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan rata – rata *Return On Investmen*, rata – rata *total asset turn over*, selama 2008 – 2010 menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mandala Sampoerna, memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT Gudang garam. Dari jurnal ini terdapat persamaan dalam metode penelitian yang mengukur *profitabilitas* perusahaan rokok menggunakan *model analysis du pot system* tetapi menggunakan metode perbandingan *cross section*. Namun adapula perbedaannya dengan penelitian penulis, penulis menggunakan teknik analisis data ROI, *Total*

*Asset Turnover, Net profit Margin, dan ROE* bukan hanya menggunakan ROI dan *Total Asset Turnover*.

4. *Journal of economics and finance* Vol. 4 No. 04, April 2012 oleh Dr. Ahmed Arif Almazari yang berjudul “Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the DuPont System of Financial Analysis”. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan bank komersil Arab Saudi untuk periode 2000 – 2009 dengan menggunakan system du pont. Hasil penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Arab relative stabil dan mencerminkan volatilitas minimal dalam pengembalian ekuitas. Dari jurnal internasional ini terdapat persamaan dalam model perbandingan kinerja keuangan menggunakan model analisis *time series*. Sedangkan perbedaannya yaitu, dalam jurnal Internasional, penelitian didasarkan pada pengembalian ekuitas dan penggandaan ekuitasnya. Sedangkan, penulis dalam melihat kinerja keuangannya penulis menggunakan *Return On Equity, Return On Investment, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin*.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Definisi laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.<sup>5</sup> Laporan keuangan adalah uraian pos – pos laporan keuangan yang menjadi sebuah informasi dan memperlihatkan hubungan bersifat signifikan baik berupa data kuantitatif maupun data *non – kuantitatif* yang digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan lebih dalam dan penting dalam proses menghasilkan keputusan.<sup>6</sup> Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak – pihak yang mempunyai kepentingan (*stakeholder*) di luar, dan pihak lainnya.<sup>7</sup> Jadi, laporan keuangan yang dimaksudkan ialah laporan keuangan yang merupakan laporan pertanggungjawaban manajer dalam bentuk uraian pos – pos laporan keuangan yang telah diolah

---

<sup>5</sup> Munawir S, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), h.2

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h.190

<sup>7</sup> Budi Raharjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta : Gajah mada university press, 2005), h.11

dengan proses akuntansi sehingga menjadi suatu informasi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar aktivitas suatu perusahaan dengan *stakholdernya*.

b. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan disusun dengan beberapa tujuan berikut ini, ialah sebagai berikut<sup>8</sup> :

- 1) Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya yang serupa dan rasional.
- 2) Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian (yang bersifat resiko) penerimaan kas yang berkaitan.
- 3) Memberikan informasi untuk membantu pihak eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih perusahaan.
- 4) Memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi perusahaan dan klaim – klaim atas sumber daya tersebut yang meliputi hutang dan modal saham.
- 5) Memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama periode tertentu untuk membantu pihak eksternal menentukan

---

<sup>8</sup> M Hanafi Mahmud, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UPPM AMP YKPN, 2003), h.30

harapannya mengenai prestasi perusahaan pada masa – masa mendatang.

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan sebuah informasi keuangan mengenai perubahan unsur – unsur laporan keuangan untuk diberikan kepada pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan.<sup>9</sup>

c. *Stakeholder* laporan keuangan

Pihak – Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan suatu perusahaan<sup>10</sup>, yaitu :

- 1) Kreditur, adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa. Pada saat debitur mengajukan permohonan kepada kreditur, kreditur perlu mengecek laporan keuangan debitur. Dengan melihat laporan keuangan debitur, pihak kreditur dapat merekomendasikan apakah usulan pinjaman tersebut dapat direalisasikan atau tidak.
- 2) *Investor*, seorang *investor* berkewajiban untuk mengetahui secara dalam kondisi perusahaan dimana tempat ia akan berinvestasi atau pada saat sudah berinvestasi. Karena dengan memahami laporan keuangan perusahaan tersebut artinya ia akan mengetahui informasi keuangan perusahaan tersebut.

---

<sup>9</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Lampulo: Alfabeta, 2011), hal. 30

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.30

- 3) Akuntan publik, ialah mereka yang ditugaskan untuk melakukan audit pada sebuah perusahaan. Yang menjadi bahan audit seorang akuntan publik adalah laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya pada hasil audit ia akan melaporkan dan memberi penilaian dalam bentuk rekomendasi.
- 4) Karyawan perusahaan, ialah mereka yang terlibat penuh di suatu perusahaan. Secara ekonomi mereka bergantung apada penghasilan yang diterima dari perusahaan. Sehingga karyawan perlu melakukan kajian terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi yang tergambar didalamnya sehingga dapat memposisikan keputusan kedepannya.
- 5) Konsumen, adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Laporan keuangan ini perlu diketahui konsumen untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Dimana akan meningkatkan tingkat konsumen dari tingkat konsumen potensial ke konsumen yang *loyal*.
- 6) Pemasok, merupakan mereka yang menerima *order* untuk memasok setiap kebutuhan perusahaan yang mana semuanya dihitung dengan skala finansial. Tentunya pembayaran pemasokan barang bisa dilakukan tangguh atau dibayar dimuka. Untuk itu, pemasok memerlukan analisis laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis bagaimana kondisi keuangan perusahaannya untuk



memprediksi kelancaran pembayaran yang akan dilakukan selanjutnya.

- 7) Akademisi dan peneliti, adalah mereka yang melakukan penelitian terhadap suatu perusahaan sehingga kebutuhan informasi akan sebuah laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Layaknya berbagai pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dengan kebutuhan yang berbeda – beda, laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaanpun berbeda tergantung dari maksud dibuatnya laporan tersebut. Karena setiap laporan yang dibuat memiliki gambaran tersendiri untuk dapat melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.

#### d. Jenis laporan keuangan

Dalam praktiknya secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasanya dibuat oleh perusahaan untuk kepentingan *internal* perusahaan maupun kepentingan eksternal perusahaan. Kelima jenis laporan keuangan tersebut ialah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan<sup>11</sup>.

Fokus utama dalam pelaporan keuangan ialah data – data berupa informasi terkait kinerja keuangan perusahaan yang tersedia dengan

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Perss,2015), h.28

mengukur penggunaan aset dan mengukur laba serta komponennya. Informasi terkait jumlah aset dalam aktiva dan seberapa besar pasiva suatu perusahaan akan terlihat pada laporan keuangan bagian neraca sedangkan untuk mengukur laba dan komponennya akan terlihat pada laporan keuangan bagian laba rugi.

Neraca atau *balance sheet* merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya posisi keuangan yang dimaksud ialah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Dimana setiap elemen dalam neraca disusun berdasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh temponya.<sup>12</sup> Sedangkan laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tergantung penghasilan, biaya, rugi – laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.<sup>13</sup> Sehingga dari elemen – elemen laporan laba rugi dapat diukur seberapa besar laba yang berhasil diperoleh dari setiap penggunaan aktiva atau pasiva suatu perusahaan.

Dengan demikian, dilihat dari sisi manajemen bahwa laporan keuangan merupakan media bagi para manajer untuk menganalisis dan mengkomunikasikan kinerja dari perusahaan yang dikelolanya dengan pihak – pihak yang berkepentingan. Namun apabila dilihat dari sisi pemakai, informasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis ...*, h.29

<sup>13</sup> Munawir S, *Analisa ...*, h.26

mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan praktek bisnis yang sehat.

## 2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap berpendapat bahwa analisis laporan keuangan dijelaskan melalui arti masing – masing kata. Analisis yaitu menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit yang lebih kecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laporan rugi laba, arus kas, dan dana. Dengan menggabungkan pengertian ini maka analisis laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data *non kuantitatif* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan.<sup>14</sup>

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi melakukan penilaian atas laporan keuangan maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan saat itu. Kondisi keuangan yang dimaksud di sini ialah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Selanjutnya dapat diketahui pula jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha apakah rugi –

---

<sup>14</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis...*, h.30

laba yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.<sup>15</sup>

Menurut Munawir ada dua metode dalam menganalisis laporan keuangan yang dapat digunakan<sup>16</sup>, yaitu :

- a. Analisis horizontal, yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangannya.
- b. Analisis vertikal, yaitu dilakukan apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode itu saja.

Analisis laporan keuangan akan membantu dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan prospeknya di masa depan dengan menganalisis prestasi keuangan, seorang analis laporan keuangan dapat menilai apakah manajer keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikannya ke dalam setiap tindakan secara konsisten. Selain itu, analisis laporan keuangan semacam ini juga dapat digunakan oleh pihak lain seperti bank, yaitu untuk menilai cukup layakah untuk memberi tambahan dana atau pembiayaan. Selain itu juga, analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.<sup>17</sup> Oleh karena itu analisis laporan sangat diperlukan perusahaan untuk menentukan keputusan yang tepat dari keadaan kinerja perusahaan pada periode sebelumnya sehingga dapat

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis...*, h.66

<sup>16</sup> Munawir S, *Analisa...*, h.35

<sup>17</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktis*, (Jakarta: Erlangga), h.20

ditingkatkan pada periode selanjutnya atau paling tidak berada dalam keadaan tetap.

### 3. *Model Analysis Du Pont System*

#### a. Definisi *model analysis Du Pont system*

Sekitar tahun 1919, *Du Pont Corporatin* mempelopori salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang sampai saat ini dikenal dengan nama *model analysis Du Pont system*. *Model analysis Du Pont system* adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan *margin* keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi *profitabilitas*.<sup>18</sup>

*Model analysis Du Pont system* menyangkut rasio aktivitas dan *rasio profitabilitas*, dimana rasio aktifitas dan rasio profitabilitas akan dikombinasikan untuk dapat melihat kinerja suatu perusahaan. Dari *model analysis Du Pont system* ini kita dapat mengetahui keefektivan penggunaan aktiva perusahaan. *model analysis Du Pont system* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran total aktiva, dan *profit margin* dikombinasikan untuk menentukan *Return On Investmement*. Selain itu, *model analysis Du Pont system* digunakan untuk membedah laporan keuangan suatu perusahaan untuk dinilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dan menurut Munawir, ada beberapa kegunaan dari menganalisis laporan keuangan dan kinerja keuangan

---

<sup>18</sup> Eugene F. Bringham dan Joel F. Houston, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan alih bahasa Ali Akbar Yulianto*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.109

perusahaan dengan menggunakan *model analysis Du Pont system*, yaitu<sup>19</sup> :

- 1) Sebagai salah satu kegunaan yang *principal* dan bersifat menyeluruh
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur *profitabilitas* masing – masing produk yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat diketahui produk yang potensial
- 3) Untuk mengukur efisiensi tindakan – tindakan suatu unit atau bagian.
- 4) Dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan perencanaan misalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

*model analysis Du Pont system* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, caranya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya dan mengurangi pos – pos laporan keuangan sampai mendetail yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik pada periode selanjutnya. Dalam pengukuran kinerja keuangan menggunakan *model analysis*

---

<sup>19</sup> Munawir S, *Analisa...*, h.31

*Du Pont system* diperlukan perhitungan rata – rata industri sehingga dapat dibandingkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dan dapat disimpulkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk melakukan perhitungan rata – rata industri seorang analis memiliki beberapa alternatif untuk menghitung rata – rata industri, yaitu : 1) dengan menghitung rata – rata aritmatika dari nilai ROA (*Return On Assets*), 2) menghitung rata – rata tertimbang dari nilai ROA, 3) menggunakan median dari nilai ROA (*Return On Assets*) , dan 4) menggunakan modus dari nilai ROA (*Return On Assets*). Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROA (*Return On Assets*) adalah sebagai berikut<sup>20</sup> :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Rata – rata Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut disajikan tabel standar rata – rata industri<sup>21</sup> untuk variabel terkait dalam penelitian, yaitu :

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return On Equity (ROE)</i>	40 %
2	<i>Return On Investment (ROI)</i>	30%
3	<i>Total Asset Turnover</i>	2 kali
4	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	20%

<sup>20</sup> Asnaini, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.98

<sup>21</sup> Asnaini, dkk, *Manajemen...*, h.101

b. Keunggulan dan kelemahan *model analysis Du Pont system*

Adapun keunggulan dan kelemahan *model analysis Du Pont system*, ialah sebagai berikut :

- 1) Keunggulan *model analysis Du Pont system*<sup>22</sup>
  - a) Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen dapat mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva
  - b) Dapat digunakan untuk mengukur *profitabilitas* masing – masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat diketahui produk mana yang paling potensial
  - c) Penganalisisan laporan keuangan yang lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.
- 2) Kelemahan dari *model analysis Du Pont system*, yaitu *Return On Investment* (ROI) suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan *Return On Investment* (ROI) perusahaan lain yang sejenis karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.

c. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi

---

<sup>22</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis...*, h.97



penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>23</sup> Berikut ini adalah cara untuk mencari hasil pengembalian ekuitas dengan pendekatan *model analysis Du Pont system* yaitu sebagai berikut<sup>24</sup> :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

d. *Return On Investment (ROI)*

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.<sup>25</sup> Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan. Baik modal pinjaman maupun modal sendiri<sup>26</sup> Berikut ini adalah cara mencari hasil pengembalian investasi (ROI)<sup>27</sup> :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{EAT}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Analisis...*, h.205

<sup>24</sup> Asnaini, dkk, *Manajemen...*, h.98

<sup>25</sup> Kasmir, *Analisis...*, h.202

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis...*, h.203

<sup>27</sup> Asnaini, dkk, *Manajemen...*, h.99

e. *Total Asset Turnover* (Perputaran total aktiva )

Perputaran total aktiva adalah suatu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aktiva di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.<sup>28</sup> Perhitungan rasionya<sup>29</sup> dapat dihitung seperti di bawah ini :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{NetSales}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ time}$$

f. *Net Profit Margin* (margin laba atas penjualan)

*Net profit margin* ini menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.<sup>30</sup> Margin laba atas penjualan merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.<sup>31</sup> Untuk mengukur margin laba bersih dapat dilakukan dengan rumus<sup>32</sup> :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

#### 4. Kinerja Keuangan Perusahaan

##### a. Pengertian kinerja keuangan perusahaan

---

<sup>28</sup> Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan alih bahasa Marcus Prihminto Widodo*, (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), h.81

<sup>29</sup> Asnaini, dkk, *Manajemen...*, h.88

<sup>30</sup> Arief Sugiono dan Edi Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), h.75

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis...*, h.200

<sup>32</sup> Asnaini, dkk, *Manajemen Keuangan...*, h.98

Dalam suatu perusahaan, untuk mengetahui apakah kinerja dari perusahaan tersebut telah sesuai dengan apa yang ditetapkan sebelumnya perlu diadakannya suatu penilaian yang dalam hal ini adalah penilaian kinerja perusahaan. Penilaian perusahaan itu sendiri merupakan suatu penilaian secara berkala mengenai operasional perusahaan sebagai alat pengendalian manajemen perusahaan yang digunakan sebagai pemicu dari tercapainya suatu strategi perusahaan. Untuk menilai efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Arief Sugiono, analisa kinerja keuangan ialah hasil dari banyaknya keputusan individu yang dibuat oleh manajer secara terus menerus oleh manajemen, atau merupakan suatu catatan atas hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Irham Fahmi Kinerja keuangan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan SAK ( Standar Akuntansi Keuangan ) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.<sup>34</sup> Wiratna Suwarjeni mengungkapkan bahwa kinerja adalah hasil dari evaluasi terhadap

---

<sup>33</sup> Arief Sugiono dan Edi Untung, *Panduan...*, h.75

<sup>34</sup> Irham Fahmi, *Analisis...*, h.2

pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan bersama karena setiap pekerjaan yang telah selesai harus dilakukan pengukuran secara periodik.<sup>35</sup> Kinerja keuangan itu sendiri adalah efektifitas manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada di perusahaan, ini berarti pula semakin tinggi citra perusahaan dimata pihak luar. Penilaian kinerja keuangan ini melibatkan analisis terhadap laporan keuangan. Dengan analisis laporan keuangan ini dapat dinilai dimasa depan salah satunya yaitu dengan menilai kinerja keuangannya.

b. Tujuan dan manfaat kinerja keuangan perusahaan

Adapun tujuan dari kinerja keuangan suatu perusahaan ialah sebagai berikut<sup>36</sup> :

1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban keuangan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

2) Untuk mengetahui tingkat *solvabilitas* perusahaan

*Solvabilitas* perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi

3) Untuk mengetahui tingkat *rentabilitas* perusahaan

---

<sup>35</sup> Wiratna Suwarjeni, *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi Dan Analisis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h.71

<sup>36</sup> Munawir S, *Analisa...*, h.31

*Rentabilitas* atau *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba selama periode tertentu.

4) Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan

Stabilitas usaha perusahaan adalah kemampuan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali pokok hutang tepat pada waktunya, serta kemampuan perusahaan untuk membayar *dividen* secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Selain beberapa tujuan, kinerja keuangan perusahaanpun bermanfaat dalam beberapa hal berikut ini<sup>37</sup> :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu. Pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaannya.
- 2) Untuk menilai pencapaian perbagian dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

---

<sup>37</sup> Wiratna Suwarjeni, *Analisis...*, h.73

- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda – beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankan oleh perusahaan yang bersangkutan. Termasuk perusahaan yang bergerak disektor keuangan seperti perbankan memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan jenis bisnis lainnya. Seperti yang kita ketahui bahwa bank Islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa –jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>38</sup>

c. Tahapan penilaian kinerja perusahaan

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan menurut Irham Fahmi secara umum<sup>39</sup> :

1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

*Review* di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah – kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi,

---

<sup>38</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.2

<sup>39</sup>Irham Fahmi, *Analisis...*, h.2

sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling sering digunakan ialah analisis *time series* dan analisis *cross section*.

a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat dalam bentuk angka – angka atau secara grafik.

b) *Cross sectional analysis*, adalah melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio – rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup perusahaan yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari penggunaan hasil dua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat suatu kesimpulan yang

menyatakan suatu posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa – apa saja permasalahan yang ada, melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut dan kendala – kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap akhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

- d. Indikator kinerja keuangan perusahaan yang baik

Adapun indikator kinerja keuangan perusahaan yang baik secara umum berdasarkan masing – masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil perhitungan *model analysis Du Pont system* atau *Return On Investment* berada di atas rata – rata industri yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* juga tinggi. Hal ini



mengambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik.<sup>40</sup>

- 2) Sedangkan indikator kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, hasil perhitungan *model analysis Du Pont system* atau *Return On Investment* di bawah rata – rata yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* dalam keadaan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.<sup>41</sup>
- 3) Kriteria kinerja keuangan perusahaan dilihat dari *Total Assets Turnover* yang merupakan bagian dari rasio aktivitas menyatakan bahwa rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. *Total Asset Turnover* ini dipengaruhi oleh aktiva lancar dan aktiva tetap. Maka kriteria yang didapat dari variabel ini adalah semakin besar rasio ini, berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Jadi dapat dikatakan bahwa jumlah *asset* yang sama dapat memperbesar *volume* penjualan apabila *Total Aset Turnover*nya ditingkatkan atau diperbesar.<sup>42</sup>
- 4) Indikator kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hitungan *Net Profit Margin* yang merupakan bagian dari *rasio profitabilitas*

---

<sup>40</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Alikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2016), h.121

<sup>41</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan...*,h.121

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis...*, h.185

yang merupakan *persentase* dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak. Maka kriteria yang dapat dilihat yakni semakin tinggi rasio *net profit margin* maka semakin menguntungkan, karena laba bersih perusahaan semakin baik atas rugi laba.<sup>43</sup>

- 5) Indikator kinerja keuangan perusahaan berdasarkan variabel *return on investment* (ROI) bahwa ROI merupakan bagian dari *rasio profitabilitas* yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ROI menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Maka kriteria yang dapat diperoleh dari ROI ini dipengaruhi oleh laba bersih setelah pajak dan perputaran total aktiva. Jadi semakin tinggi rasio yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Karena rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah rupiah laba bersih dari setiap rupiah yang dikeluarkan untuk investasi.<sup>44</sup>
- 6) Indikator kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Return On Equity* hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

---

<sup>43</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen...*, h.119

<sup>44</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen...*, h. 124

atau *rentabilitas* modal sendiri ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>45</sup>

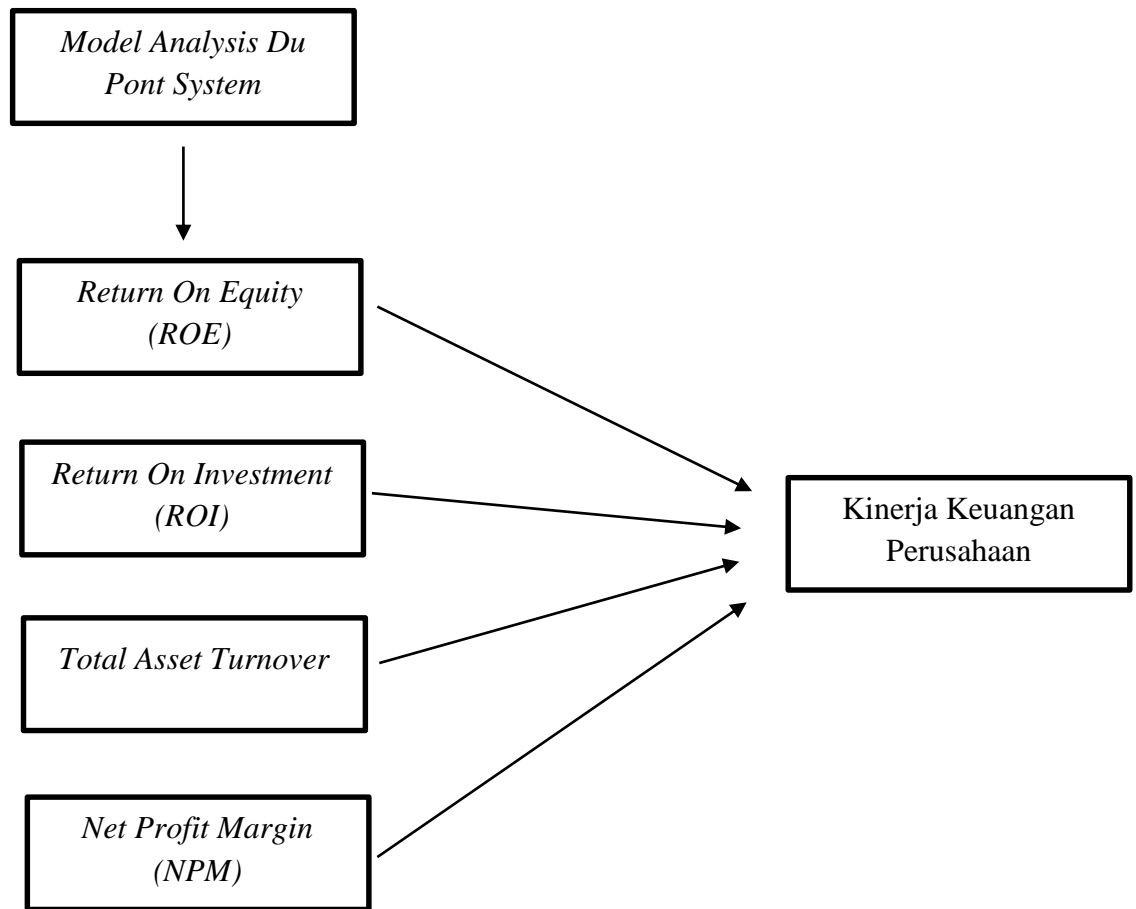
## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting<sup>46</sup>, sehingga kerangka berpikir merupakan pemetaan alur berpikir penulis dalam melakukan penelitian. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *model analysis Du Pont system*. Alat ukur dalam *model analysis Du Pont system* ialah menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI). Dimana *Return On Investment* ini dipengaruhi oleh perputaran aktiva (*Total Asset Turnover*) dan perolehan keuntungan (*Net Profit Margin*). Selanjutnya perputaran aktiva tersebut dapat dihitung melalui perhitungan *Total Asset Turnover* sedangkan besarnya perolehan keuntungan operasional perusahaan dapat dinyatakan dalam bentuk persentase melalui hitungan *Net Profit Margin*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan antar periode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

---

<sup>45</sup> Kasmir, *analisis...*, h. 204

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.60



Keterangan :

: variabel penelitian

: menyatakan hasil perhitungan yang dibandingkan sehingga diketahui bagaimana kinerja keuangannya

### C. Hipotesis Penelitian

1. Hubungan antara variabel *Return On Equity* (ROE) dan kinerja keuangan

*Return On Equity* (ROE) termasuk dalam *profitability ratio* yang mengukur efisiensi penggunaan modal sehingga menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, nilai *Return On Equity* (ROE) yang berubah positif dalam artian mengalami peningkatan setiap periodenya berarti baik pula kinerja perusahaannya. Dengan demikian dirumuskan hipotesis 1 dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$H_1$  : *Return On Equity* (ROE) berkorelasi positif dengan kinerja keuangan

2. Hubungan antara variabel *Return On Investment* (ROI) dan kinerja keuangan

*Return On Investment* (ROI) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.<sup>47</sup> Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari operasional perusahaan. Artinya, *Return On Investment* (ROI) menyatakan hasil pengembalian investasi dan mengukur efektivitas penggunaan aktiva secara keseluruhan, semakin kecil atau rendah rasio ini maka kurang baik dan begitupun sebaliknya, semakin besar rasio ini semakin baik kinerja perusahaannya. Dengan demikian, maka hipotesis 2 dari penelitian ini diajukan sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Munawir, *Analisa...*, h.89

H<sub>2</sub> : *Return On Investment* (ROI) berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

3. Hubungan antara variabel *Total Asset Turnover* dan kinerja keuangan

*Total Asset Turnover* ini akan mengukur seberapa besar efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Jadi, semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya.<sup>48</sup> Hal ini menunjukkan kecepatan perputaran *operating assets* atau aktiva perusahaan dalam periode tertentu. Sehingga dengan melihat *assets turnover* dapat diketahui efisiensi perusahaan dan juga dengan memperhatikan perputaran *operating assets* atau aktiva dalam periode tertentu. Dan apabila *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan dari periode sebelumnya berarti kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Dengan demikian, *Total Asset Turnover* mempengaruhi kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Dari pernyataan ini, maka hipotesis 3 dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : *Total Asset Turnover* berkorelasi positif dengan kinerja keuangan

4. Hubungan antara variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan kinerja keuangan

---

<sup>48</sup> Asnaini, dkk, *Manajemen...*, h.87

Angka *Net Profit Margin* (NPM) akan menunjukkan seberapa besar perolehan atau pendapatan bersih yang didapat perusahaan dari setiap penjualannya. Artinya, semakin besar angka *Net Profit Margin* (NPM) akan semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Sehingga kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) berarti kinerja perusahaan baik. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : *Net Profit Margin* (NPM) berkorelasi positif dengan kinerja keuangan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Dalam penelitian ini akan menjelaskan dan menghitung rasio keuangan<sup>49</sup>, yang akan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

#### B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu selama bulan Oktober 2018 sampai dengan Mei 2019 yang terhitung dari mulai penentuan topik, objek penelitian, dan identifikasi masalah penelitian hingga penelitian ini selesai.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang mulai beroperasi sebagai bank umum syariah sejak tahun 2009.<sup>50</sup> Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 laporan keuangan per tiga bulan PT Bank Panin Dubai Syariah yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah pengamatan sebanyak 48 data. *Purposive Sampling* merupakan teknik

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.35

<sup>50</sup> <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> , Kamis, 10 Januari 2019 pukul 21.10 WIB



penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>51</sup> Sampel diambil dari beberapa kriteria pertimbangan berikut :

1. Laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah yang digunakan dalam penelitian ialah laporan keuangan setelah PT Bank Panin Dubai Syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejak tahun 2014
2. Laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diteliti setelah 2 tahun terdaftar
3. Mengambil laporan keuangan teraktual dari 3 tahun terakhir

#### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, berupa laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2018, literatur buku, dan jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data sekunder dari literatur buku dan jurnal – jurnal yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan yang didokumentasikan pihak perusahaan, selanjutnya dilakukan dengan mempelajari laporan tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

#### E. Definisi Operasional Variabel

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.126

### 1. Model analysis Du Pont system

*Model analysis Du Pont system* ini memperlihatkan bagaimana perputaran aktiva dan *profit margin* dikombinasikan untuk menentukan *Return On Equity* (ROE). *Model analysis Du Pont system* ini juga menjelaskan keterkaitan ROE dan ROI dengan berbagai rasio keuangan lainnya. Sistem yang dikembangkan oleh *Du Pont* ini sangat bermanfaat karena dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut.<sup>52</sup> Hal ini ditunjukkan oleh efektivitas perputaran aktiva (*Total Asset Turnover*), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE).

#### a. *Total Asset Turnover* (Perputaran total aktiva)

*Total Asset Turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh *asset* (aktiva) atau investasi untuk menghasilkan penjualan.

#### b. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

#### c. *Return On Investment*

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh *asset* yang dimiliki perusahaan.

#### d. *Return On Equity*

---

<sup>52</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h.24

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.

## 2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan suatu catatan atas hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu. Dalam hal ini aktivitas perusahaan dilihat dari sisi pengembalian investasi yang didalamnya terkait perputaran aktiva dalam menghasilkan penjualan dan penghasilan laba bersih serta pengembalian modal. Indikator yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. *Model analysis Du Pont system* atau *Return On Investment* berada di atas rata – rata yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* sangat tinggi. Sedangkan kriteria kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, *Model analysis Du Pont system* atau *Return On Investment* di bawah rata – rata yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* sangat rendah.
- b. Kriteria kinerja keuangan perusahaan dilihat dari *Total Assets Turnover* yang semakin besar rasio ini, berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

- c. Kriteria kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hitungan *Net Profit Margin* yakni semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka semakin menguntungkan, karena laba bersih perusahaan semakin baik.
- d. Kriteria kinerja keuangan perusahaan berdasarkan variabel *Return On Investment* (ROI) dimana semakin tinggi rasio yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Karena rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah rupiah laba bersih dari setiap rupiah yang dikeluarkan untuk investasi.
- e. Kriteria kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Return On Equity* hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) yaitu semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>53</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dari laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ...h.148

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji kualitas data

#### a. Uji normalitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model perbandingan, populasi atau sampel memiliki distribusi yang normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *One - Sample Kolmogorov – Smirnov Test*. Dengan kriteria kenormalan data jika nilai *signifikan*  $> 0.05$  ( $Sig > 0.05$ ).<sup>54</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih populasi yang dimiliki bervariasi yang sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Levene Test* dengan *Test Homogeneity Of Variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria berikut :

- 1) Jika  $sig > 0.05$  ( $\alpha$ ), maka variasi setiap sampel sama (homogen)
- 2) Jika  $sig < 0.05$  ( $\alpha$ ), maka variasi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)<sup>55</sup>

### 2. Uji asumsi klasik

#### a. Uji autokorelasi

---

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), h.55

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabetha, 2014), h.250

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson* (DW). Cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria jika<sup>56</sup> :

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*.<sup>57</sup> Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Metode yang digunakan dalam mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*,

---

<sup>56</sup> Tony Wijaya, *Step by Step Cara Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah dan Interpretasi*, (Yogyakarta: Cahaya Atma, 2011), h.124

<sup>57</sup> Danang Suryanto dan Ari Setiawan, *Bahan Ajar Statistik Parametrik dan Non Parametrik Dilengkapi Analisis Data dan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), h.153

dengan kriteria sebagai berikut,<sup>58</sup> besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, yaitu:

- a) Mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 (  $VIF < 10$  )
- b) Mempunyai angka *Tolerance* tidak kurang dari 0.1  
(nilai *tolerance*  $> 0.1$ )

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan *Uji Glejser* dengan kriteria nilai signifikan dari *Uji Glejser* lebih besar dari 0.05 ( $Sig > 0.05$ ).<sup>59</sup>

3. Uji hipotesis

Uji analisis statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan *ANOVA* dua jalur (*Two Ways ANOVA*). *Two Ways ANOVA* digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan lebih dari dua sampel dan setiap sampel terdiri atas dua jenis atau lebih

---

<sup>58</sup> Tony Wijaya, *Cepat...*, h.121

<sup>59</sup> Toni Wijaya, *Cepat...*, h.126

secara bersama - sama.<sup>60</sup> Untuk menentukan uji *Two ways ANOVA*, digunakan kriteria berikut<sup>61</sup> : nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (*Sig* > 0.05) berarti tidak terdapat perbedaan antar kategori. Sedangkan, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (*Sig* < 0.05) maka terdapat perbedaan antar kategori yang dibandingkan.

---

<sup>60</sup> Riduwan, *Dasar – Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabetha, 2018), h.222

<sup>61</sup> Toni Wijaya, *Cepat...*, h.77



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### H. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

##### 1. Profil perusahaan

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

Bank Panin Dubai Syariah hadir untuk melayani dan memenuhi kebutuhan transaksi syariah seluruh lapisan masyarakat. Perbankan syariah Indonesia adalah perbankan yang modern, terbuka bagi semua segmen masyarakat dan melayani seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali, baik muslim maupun non muslim.

Perbankan syariah dengan logo iB adalah ikon atau singkatan dari *Islamic Banking* yang dikenal sebagai perbankan syariah di Indonesia dengan menawarkan produk serta jasa bank yang lebih beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi.

Produk titipan maupun investasi Bank Panin Dubai Syariah dijamin sesuai dengan Undang – Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga nilai maksimal Rp. 2 miliar. Ada banyak produk dan layanan jasa bank yang disediakan Panin Dubai Syariah Bank sebagai berikut :

a. Produk dana

- |                       |                          |
|-----------------------|--------------------------|
| 1) Tabungan SmPel     | 6) Deposito PaS          |
| 2) Tabungan PaS       | 7) Simpanan Fleximax     |
| 3) Tabungan Fleksibel | 8) Tabungan Haji PaS     |
| 4) Tabungan Bisnis    | 9) Tabungan Umroh PaS    |
| 5) Giro PaS iB        | 10) Tabungan Rencana PaS |

b. Produk jasa

- 1) ATM Card PaS
- 2) SDB PaS
- 3) Cash Management System (CMS)

c. Jasa operasional

- 1) PBS Kliring
- 2) PBS Intercity Clearing
- 3) PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)
- 4) Transfer Dalam Kota (LLG)
- 5) PBS Standing Order

d. Produk pembiayaan

- 1) Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS

- 2) Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS
  - 3) Pembiayaan Investasi (PI) PaS
  - 4) Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS
  - 5) Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS
  - 6) Bank Garansi PaS
- e. Produk tresuri
- 1) Layanan Tresuri

## 2. Kepemilikan saham

Posisi 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham Panin Dubai Syariah Bank adalah sebagai berikut<sup>62</sup> :

- a. PT Bank Panin Tbk : 53,70 %
- b. Dubai Islamic Bank : 38,25 %
- c. Masyarakat : 8,05 %

## 3. Visi dan misi Panin Dubai Syariah Bank

### a. Visi Panin Dubai Syariah Bank

Menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan Komprehensif dan inovatif untuk semua.

### b. Misi Panin Dubai Syariah Bank

---

<sup>62</sup> <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>, Jum'at 12 April 2019, pukul 20.11 WIB

- 1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, komprehensif, dan inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah
- 2) Berkontribusi dalam pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia
- 3) Mengembangkan kompetensi sumber daya insani sejalan dengan kebutuhan industri melalui pelatihan dan pemenuhan tenaga ahli perbankan syariah
- 4) Menerapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang kuat dalam rangka perlindungan nasabah dan para pemangku kepentingan
- 5) Menciptakan nilai bagi *shareholder*.

## I. Hasil Penelitian

### 1. Uji kualitas data

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas data yaitu *One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan kriteria kenormalan apabila nilai  $\text{sig} > 0.05$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Variabel	Nilai Signifikan	Kriteria	Keterangan
TAT	0.365	> 0.05	Normal
ROE	0.849	> 0.05	Normal
ROI	0.891	> 0.05	Normal
NPM	0.727	> 0.05	Normal

*Sumber : Lampiran 2*

Berdasarkan tabel tersebut di atas, hasil uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan dari tiap – tiap variabel data diketahui bahwa data dalam penelitian ini adalah data yang terdistribusi secara normal. Data terdistribusi secara normal jika dinilai dengan *One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test* nilai signifikan harus lebih besar dari 0.05 ( $Sig > 0.05$ )

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, nilai signifikan ROE sebesar 0.849 lebih besar dari 0.05 ( $0.849 > 0.05$ ). Nilai signifikan ROI sebesar 0.891 lebih besar dari 0.05 ( $0.891 > 0.05$ ). Nilai signifikan TAT sebesar 0.365 lebih besar dari 0.05 ( $0.365 > 0.05$ ). Nilai signifikan NPM sebesar 0.727 lebih besar dari 0.05 ( $0.727 > 0.05$ ). Berdasarkan kenormalan data tersebut di atas, dapat disimpulkan

bahwa data tersebut di atas berdistribusi normal dan berarti sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki varians yang berasal dari kelompok yang sama. Pengujian homogenitas ini menggunakan teknik *Levene Test* dengan *Test Homogeneity Of Varince* yang dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Nilai Signifikan	Kriteria	Keterangan
TAT	0.128	> 0.05	Homogen
ROE	0.142	> 0.05	Homogen
ROI	0.132	> 0.05	Homogen
NPM	0.127	> 0.05	Homogen

*Sumber*

:

*Lampiran 3*

Dari tabel 4.3 di atas dimana variabel TAT memiliki nilai signifikan sebesar 0.128 lebih besar dari 0.05 ( $0.128 > 0.05$ ). Variabel ROE memiliki nilai signifikan sebesar 0.142 lebih besar

dari 0.05 ( $0.142 > 0.05$ ). Variabel ROI memiliki nilai signifikan sebesar 0.132 lebih besar dari 0.05 ( $0.132 > 0.05$ ). Variabel NPM memiliki nilai signifikan sebesar 0.127 lebih besar dari 0.05 ( $0.127 > 0.05$ ). berdasarkan kriteria data tersebut di atas, menyatakan bahwa semua data sampel memiliki varians yang sama.

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Model yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson* dengan kriteria nilai DW berada diantara -2 dan +2 dalam menyatakan tidak terjadi adanya autokorelasi. Berikut ini hasil uji *Durbin Watson* untuk menguji masalah autokorelasi :

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	Variabel	Method	Durbin - Watson	Kriteria	Keterangan
1	TAT ROE ROI NPM	Enter	0.503	diantara - 2 dan +2	tidak terdapat gejala autokorelasi

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0.503. Sesuai dengan kriteria “angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada gejala autokorelasi”. Hasil ini menyatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi antar variabel.

b. Uji multikolinieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas ini dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Semakin kecil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* maka semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1 ( $Tolerance > 0.1$ ). Maka variabel ini dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas, berikut disajikan hasil uji multikolinieritas :

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coliearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1   TAT	0.399	2.507	Bebas multikolinieritas



ROE	0.718	2.917	Bebas multikolinieritas
ROI	0.343	2.917	Bebas multikolinieritas
NPM	0.343	1.394	Bebas multikolinieritas

*Sumber : Lampiran 5*

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing – masing variabel kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan *Tolerance* dari masing – masing variabel lebih dari 0.1 ( $Tolerance > 0.1$ ). Nilai VIF TAT adalah sebesar 2.507 lebih kecil dari 10 ( $2.507 < 10$ ) dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.399 lebih besar dari 0.1 ( $0.399 > 0.1$ ). Nilai VIF ROE adalah sebesar 2.917 lebih kecil dari 10 ( $2.917 < 10$ ) dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.343 lebih besar dari 0.1 ( $0.343 > 0.1$ ). Nilai VIF ROI adalah sebesar 2.917 lebih kecil dari 10 ( $2.917 < 10$ ) dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.343 lebih besar dari 0.1 ( $0.343 > 0.1$ ). Nilai VIF NPM adalah sebesar 1.394 lebih kecil dari 10 ( $1.394 < 10$ ) dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.718 lebih besar dari 0.1 ( $0.718 > 0.1$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak mengalami masalah multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu dari data

penelitian yang satu dengan data penelitian lainnya. Heteroskedastisitas ini adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan penelitian. Variabel yang baik untuk diteliti seharusnya tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dan untuk mendeteksi apakah terjadi masalah heteroskedastisitas dalam variabel penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Glejser* yaitu meregresikan nilai absolut residual dari variabel *independent*. Suatu data dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila memiliki nilai signifikan absolut lebih besar dari 0.05 (absolut > 0.05).

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Signifikan	Kriteria	Keterangan
TAT	0.125	> 0.05	Bebas heteroskedastisitas
ROE	0.218	> 0.05	Bebas heteroskedastisitas
ROI	0.325	> 0.05	Bebas heteroskedastisitas
NPM	0.156	> 0.05	Bebas heteroskedastisitas

*Sumber : Lampiran 6*

Dapat dilihat dalam tabel 4.5 di atas bahwa nilai signifikan dari variabel TAT sebesar 0.125 lebih besar dari 0.05 (0.125 > 0.05). Variabel ROE memiliki nilai signifikan sebesar 0.218 lebih

besar dari 0.05 ( $0.218 > 0.05$ ). Variabel ROI memiliki nilai signifikan sebesar 0.325 lebih besar dari 0.05 ( $0.325 > 0.05$ ). Variabel NPM memiliki nilai signifikan sebesar 0.156 lebih besar dari 0.05 ( $0.156 > 0.05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah untuk membuktikan secara statistik apakah ada perbedaan secara signifikan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. selama tiga periode yaitu sejak periode 2016 hingga periode 2018 dilihat dari perhitungan rasio keuangan dalam *analysis du pont system*. Variabel dalam penelitian ini yang mewakili kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Two Ways ANOVA**

Kategori	Nilai Signifikan	Kriteria	Keterangan
Rasio	0.000	$< 0.05$	Berbeda signifikan
Periode	0.136	$> 0.05$	Tidak berbeda signifikan

*Sumber : Lampiran 7*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan dari kategori rasio sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $Sig\ 0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung kategori rasio keuangan terhadap kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dinilai dari hasil rasio keuangan yang diperoleh dari *analysis du pont system*. Artinya nilai *mean* kinerja keuangan berbeda berdasarkan pengelompokan rasio keuangan. Perbedaan itu terlihat dari nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 (signifikan  $0.000 < 0.05$ ).

Dan nilai signifikan dari kategori periode sebesar 0.136 lebih besar dari 0.05 (signifikan  $0.136 > 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung periode keuangan terhadap hasil pengukuran kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. menggunakan *analysis du pont system* karena setiap kinerja keuangan yang dihitung dinyatakan dalam rasio yang sama setiap peridanya yaitu dalam rasio *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Total Assets Turnover* (TAT), dan *Net Profit Margin* (NPM).

## J. Pembahasan

Hasil perhitungan *Two Ways ANOVA* menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

berdasarkan kategori rasio keuangan yang diuji dengan *analysis du pont system* yang dinyatakan dengan nilai signifikan *Two Ways ANOVA* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (*Sig* 0.000 < 0.05). hal ini dikarenakan hasil perhitungan rasio keuangan menggunakan *analysis du pont system* dengan variabel yang mewakili kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yaitu *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* yang berubah – ubah sesuai dengan kondisi keuangan yang terjadi pada periode tersebut. Berikut ini adalah perhitungan *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* menggunakan *analysis du pont system* periode 2016 – 2018 :

1. Periode 2016

a. Per 31 Maret 2016

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\ %$$

$$ROE = \frac{2.666.889}{1.159.391.280} \times 100\ %$$

$$ROE = 0,230\ %$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\ %$$

$$ROI = \frac{2.666.889}{7.021.436.241} \times 100\ %$$

$$ROI = 0,038\ %$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{181.277.946}{7.021.436.241} \times 1 \text{ time}$$

$$TAT = 0,026 \text{ kali}$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net Sales} \times 100 \%$$

$$NPM = \frac{2.666.889}{181.277.946} \times 100 \%$$

$$NPM = 1,471 \%$$

b. Per 30 Juni 2016

$$ROE = \frac{EAT}{Total Equity} \times 100 \%$$

$$ROE = \frac{9.797.206}{1.166.512.429} \times 100 \%$$

$$ROE = 0,839 \%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total Assets} \times 100 \%$$

$$ROI = \frac{9.797.206}{7.770.960.014} \times 100 \%$$

$$ROI = 0,126 \%$$

$$TAT = \frac{Net Sales}{Total Assets} \times 1 \text{ time}$$

$$TAT = \frac{342.877.812}{7.770.960.014} \times 1 \text{ time}$$

$$TAT = 0,044 \text{ kali}$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{9.797.206}{342.877.812} \times 100\%$$

$$NPM = 2,857\%$$

c. Per 30 September 2016

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{17.355.427}{1.177.541.214} \times 100\%$$

$$ROE = 1,474\%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{17.355.427}{8.158.881.647} \times 100\%$$

$$ROI = 0,213\%$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{510.777.187}{8.158.881.647} \times 1\ time$$

$$TAT = 0,063\ kali$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{17.355.427}{510.777.187} \times 100 \%$$

$$NPM = 3,398 \%$$

d. Per 31 Desember 2016

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100 \%$$

$$ROE = \frac{19.540.914}{1.187.940.719} \times 100 \%$$

$$ROE = 1,645 \%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100 \%$$

$$ROI = \frac{19.540.914}{8.757.963.603} \times 100 \%$$

$$ROI = 0,223 \%$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{693.132.212}{8.757.963.603} \times 1\ time$$

$$TAT = 0,079\ kali$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100 \%$$

$$NPM = \frac{19.540.914}{693.132.212} \times 100 \%$$

$$NPM = 2,819 \%$$



## 2. Periode 2017

## a. Per 31 Maret 2017

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{12.757.720}{1.230.926.278} \times 100\%$$

$$ROE = 1,036\%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{12.757.720}{8.996.497.991} \times 100\%$$

$$ROI = 0,142\%$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{191.591.298}{8.996.497.991} \times 1\ time$$

$$TAT = 0,021\ kali$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{12.757.720}{191.591.298} \times 100\%$$

$$NPM = 6,659\%$$

b. Per 30 Juni 2017

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\ %$$

$$ROE = \frac{15.007.432}{1.234.712.576} \times 100\ %$$

$$ROE = 1.215\ %$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\ %$$

$$ROI = \frac{15.007.432}{9.772.420.126} \times 100\ %$$

$$ROI = 0,154\ %$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{399.691.729}{9.772.420.126} \times 1\ time$$

$$TAT = 0,041\ kali$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\ %$$

$$NPM = \frac{15.007.432}{399.691.729} \times 100\ %$$

$$NPM = 3,755\ %$$

c. Per 30 September 2017

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\ %$$

$$ROE = \frac{15.071.182}{1.235.780.940} \times 100 \%$$

$$ROE = 1,219 \%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total Assets} \times 100 \%$$

$$ROI = \frac{15.071.182}{9.332.511.348} \times 100 \%$$

$$ROI = 0,161 \%$$

$$TAT = \frac{Net Sales}{Total Assets} \times 1 \text{ time}$$

$$TAT = \frac{609.147.980}{9.332.511.348} \times 1 \text{ time}$$

$$TAT = 0,065 \text{ kali}$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net Sales} \times 100 \%$$

$$NPM = \frac{15.071.182}{609.147.980} \times 100 \%$$

$$NPM = 2,474 \%$$

d. Per 31 Desember 2017

$$ROE = \frac{EAT}{Total Equity} \times 100 \%$$

$$ROE = \frac{(-) 968.851.297}{274.196.365} \times 100 \%$$

$$ROE = (-) 353,342 \%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{(-) 968.851.297}{8.629.275.047} \times 100\%$$

$$ROI = (-) 11,227\%$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{793.406.860}{8.629.275.047} \times 1\ time$$

$$TAT = (-) 0,092\ kali$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{(-) 968.851.297}{793.406.860} \times 100\%$$

$$NPM = (-) 122,112\%$$

### 3. Periode 2018

#### a. Per 31 Maret 2018

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{4.002.077}{1.593.623.407} \times 100\%$$

$$ROE = 0,251\%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{4.002.077}{8.489.918.598} \times 100\%$$

$$ROI = 0,047\%$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{150.480.055}{8.489.918.598} \times 1\ time$$

$$TAT = 0,018\ kali$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{4.002.077}{150.480.055} \times 100\%$$

$$NPM = 2,660\%$$

b. Per 30 Juni 2018

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{8.041.547}{1.657.419.936} \times 100\%$$

$$ROE = 0,485\%$$

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{8.041.547}{8.563.056.879} \times 100 \%$$

$$ROI = 0,094 \%$$

$$TAT = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ time}$$

$$TAT = \frac{300.334.829}{8.563.056.879} \times 1 \text{ time}$$

$$TAT = 0,035 \text{ kali}$$

$$NPM = \frac{EAT}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

$$NPM = \frac{8.041.547}{300.334.829} \times 100 \%$$

$$NPM = 2,677 \%$$

c. Per 30 September 2018

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

$$ROE = \frac{11.766.713}{1.657.345.155} \times 100 \%$$

$$ROE = 0,709 \%$$

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

$$ROI = \frac{11.766.713}{8.130.850.997} \times 100 \%$$

$$ROI = 0,145 \%$$

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} \times 1\ time$$

$$TAT = \frac{452.809.900}{8.130.850.997} \times 1\ time$$

$$TAT = 0,056\ kali$$

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\ \%$$

$$NPM = \frac{11.766.713}{452.809.900} \times 100\ \%$$

$$NPM = 2,599\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity*, *Return On Investmen*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* menggunakan *analysis du pont system*, berikut ini disajikan tabel rekapitulasi hasil perhitungan keempat rasio keuangan dengan menggunakan *analysis du pont system* selama tiga periode :

**Tabel 4.7 Hasil *Analysis Du Pont* terhadap ROE, ROI, TAT, dan NPM periode Maret – Desember 2016**

Periode		Rasio Keuangan			
		ROE (%)	ROI (%)	TAT ( <i>time</i> )	NPM (%)
2016	Maret	0.230	0.038	0.026	1.471
	Juni	0.839	0.126	0.044	2.857
	September	1.474	0.213	0.063	3.398
	Desember	1.645	0.223	0.079	2.819

Rata - Rata	1.047	0.150	0.053	2.636
-------------	-------	-------	-------	-------

*Sumber : Data yang diolah*

**Tabel 4.8 Hasil *Analysis Du Pont* terhadap ROE, ROI, TAT, dan NPM periode Maret – Desember 2017**

Periode		Rasio Keuangan			
		ROE (%)	ROI (%)	TAT ( <i>time</i> )	NPM (%)
2017	Maret	1.036	0.142	0.021	6.659
	Juni	1.215	0.154	0.041	3.755
	September	1.219	0.161	0.065	2.474
	Desember	-353.342	-11.227	-0.092	122.112
Rata - Rata		-87.468	-2.692	-0.008	-27.306

*Sumber : Data yang diolah*

**Tabel 4.9 Hasil *Analysis Du Pont* terhadap ROE, ROI, TAT, dan NPM periode Maret – Desember 2018**

Periode		Rasio Keuangan			
		ROE (%)	ROI (%)	TAT ( <i>time</i> )	NPM (%)
2018	Maret	0.251	0.047	0.018	2.660
	Juni	0.485	0.094	0.035	2.677
	September	0.709	0.145	0.056	2.599
	Desember	1.246	0.237	0.068	3.471
Rata - Rata		0.672	0.130	0.044	2.851

*Sumber : Data yang diolah*

Tabel 4.7, tabel 4.8, dan tabel 4.9 menunjukkan perbandingan hasil perhitungan *analysis du pont system* pada ROE, ROI, TAT, dan NPM dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.



selama periode 2016 – 2018. Jika dilihat dari tingkat rata – rata *Return On Equity* (ROE) selama periode 2016 – 2018 dengan persentase sebesar 1.047% pada periode 2016 lebih unggul dibandingkan persentase perolehan ROE pada periode 2018 sebesar 0.672%, bahkan mengalami kerugian pada periode 2017 sehingga perolehan nilai ROE menurun menjadi sebesar -27.648%. nilai ROE yang menurun dari 2016 ke 2017 menunjukkan penurunan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada periode tersebut. Kemudian nilai ROE dari periode 2017 – 2018 menunjukkan peningkatan, yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian ekuitas dan efisiensi penggunaan modal sendiri mengalami peningkatan.

Jika dilihat dari rata – rata *Return On Investment* (ROI) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama periode 2016 – 2018 menunjukkan perubahan yang *fluktuatif*, dimana persentase perolehan ROI sebesar 0.150% pada periode 2016, -2.692% pada periode 2017, dan 0.130% pada periode 2018. Hal ini menunjukkan pada periode 2016 sampai periode 2017 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi mengalami penurunan. Kemudian pada periode 2017 sampai 2018 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi kembali meningkat.

Selanjutnya dapat dilihat dari rata – rata *Total Assets Turnover* (TAT) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. periode 2016 0.053 kali lebih efektif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan daripada periode 2017 sebesar -0.008 kali dari periode 2018 sebesar 0.044 kali. Nilai *Assets Turnover* dari ketiga periode tersebut mengalami perubahan terus menerus (*fluktuatif*). Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan juga mengalami fluktuasi. Dimana efektivitas penjualan dapat dipengaruhi oleh efektivitas program pemasaran yang dilakukan perusahaan, dan kemampuan daya saing perusahaan dalam meraih pasar yang ada.

Begitu juga nilai rata – rata *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 sebesar 2.636%, periode 2017 -27.306%, dan periode 2018 2.851%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan bersih mengalami penurunan pada periode 2016 sampai periode 2017. Dan mengalami peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan bersih pada periode 2017 sampai periode 2018.

Berdasarkan perbandingan ketiga periode keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. sejak periode 2016 sampai periode 2018, dapat dikatakan bahwa periode 2016 PT Bank Panin Dubai

Syariah Tbk. memiliki kinerja keuangan yang paling bagus dilihat dari perolehan *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Total Assets Turnover* (TAT). Sedangkan, pada periode 2018 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. memiliki kinerja keuangan yang paling bagus dilihat dari perolehan *Net Profit Margin* (NPM). Pada periode 2017, terjadi penurunan kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena adanya kerugian yang dialami perusahaan akibat adanya beban kerugian penurunan nilai. Sehingga kinerja keuangan periode 2017 mengalami penurunan dilihat dari seluruh rasio keuangan meliputi *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Total Assets Turnover* (TAT), dan *Net Profit Margin* (NPM). Kemudian pada periode 2018, pihak bank melakukan pemulihan kerugian penurunan nilai untuk mengatasi kerugian tersebut, sehingga kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. kembali membaik. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan bersih perusahaan dengan perolehan *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi dalam tiga periode keuangan.

## BAB V

### PENUTUP

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016 – 2018 menggunakan *model analysis du pont system*, maka dapat disimpulkan dalam beberapa hal berikut :

1. Dilihat dari rata – rata *Return On Equity* (ROE) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., mampu menghasilkan tingkat pengembalian ekuitas terhadap laba bersih yang bagus di tahun 2016 dibanding tahun 2017 dan tahun 2018. Tingkat pengembalian ekuitas tahun 2016 sebesar 1.047% lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar -87.468% dan tahun 2018 sebesar 0.672%. *Return On Equity* sebesar 1.047% di tahun 2016 dapat diartikan setiap Rp.1 ekuitas yang ada di tahun 2016 dapat menghasilkan laba bersih sebesar 1.047%.
2. Dilihat dari rata – rata *Return On Investment* (ROI) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, mampu menghasilkan tingkat efektivitas aktiva terhadap laba bersih yang bagus ditahun 2016 dibanding tahun 2017 dan 2018. Tingkat efektivitas aktiva tahun 2016 sebesar 0.150% lebih efektif dari tahun 2017 sebesar -2.692% dan tahun 2018 sebesar 0.130%. *Return On Investment* sebesar 0.150% di tahun 2016 ini dapat diartikan setiap Rp.1 aktiva yang ada di tahun 2016 dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0.150%.

3. Dilihat dari rata – rata *Total Assets Turnover* (TATO) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, mampu menghasilkan tingkat efisiensi perputaran aktiva terhadap penjualan yang bagus ditahun 2016 dibanding tahun 2017 dan 2018. Tingkat perputaran aktiva tahun 2016 sebesar 0.053 kali lebih efisien dari tahun 2017 sebesar -0.008 kali dan tahun 2018 sebesar 0.044 kali. *Total Assets Turnover* sebesar 0.053 kali di tahun 2016 dapat diartikan setiap Rp.1 aktiva yang ada dan dioperationalkan di tahun 2016 dapat menghasilkan penjualan sebanyak 0.053 kali.
4. Dilihat dari *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., mampu menghasilkan tingkat efektivitas penjualan dalam menghasilkan laba bersih yang cukup efektif di tahun 2018 sebesar 2.851% yang artinya setiap Rp. 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar 2.851%. Tingkat efektivitas tersebut mengalami kenaikan dari 2.636% di tahun 2016 dan -27.306% di tahun 2017.

#### E. Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sehubungan dengan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Saran untuk pihak perusahaan yaitu dengan melihat fluktuasi kinerja keuangan perusahaan selama tiga periode melalui *model analysis du pont system*. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk diharapkan dapat lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan diantaranya *Return On Equity, Return On Investment, Total Assets Turnover, dan Net profit Margin*. Pihak perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan rasio –

rasio tersebut di atas dengan mengelola biaya dan asset untuk mendongkrak penjualan, laba bersih, dan pengembalian ekuitas. Sehingga kondisi kinerja perusahaan tetap stabil dan mengalami peningkatan kedepannya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang sama disarankan untuk menambah jangka waktu atau periode keuangan agar hasil penelitian kedepannya lebih maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis lain yang juga dapat digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras. 2012
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2009
- Eugene F. Bringham dan Joel F. Houston. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta. 2011
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011
- Husnan, Suad dan Pudjianti, Enny. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Keown, Arthur J., et.al. alih bahasa Marcus Prihimino Widodo. *Manajemen Keuangan*. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang. 2008
- Mahmud, M Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPM AMP YKPN. 2003
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015
- Rahajo, Budi. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2005
- Riduwan. *Dasar – Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta. 2018
- S, Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2010

- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktis*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Sugiono, Arief dan Untung, Edi. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2018
- Suryanto, Danang dan Setiawan, Ari. *Bahan Ajar Statistik Kesehatan Parametrik dan Non Parametri Dilengkapi Analisis Data dan Perhitungan Manual dan SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013
- Suwarjeni, Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2017
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016
- Utari, Dewi dan Purwanti, Ari. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014
- Wijaya, Tony. *Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olah dan Interpretasi Data Penelitian*. Jogjakarta: Cahaya Atma. 2011
- Husaini, Achmad. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Du Pont Sistem Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang Terdaftar Pada BEI Periode 2010 - 2012)". *Jurnal Ilmiah*. 2013
- Lianto, David. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont". *Jurnal JIBEKA*. Vol 7 No.2. (Agustus, 2013)



<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> .10 Januari

2019.pukul 21.10 WIB

## Lampiran 1

Data Hasil Perhitungan Analysis Du Pont System Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk  
Per Tiga Bulan Selama Periode 2016 - 2018

No	Periode		Rasio Keuangan			
			ROE (%)	ROI (%)	TAT ( <i>time</i> )	NPM (%)
1	2016	Maret	0.230	0.038	0.026	1.471
2		Juni	0.839	0.126	0.044	2.857
3		September	1.474	0.213	0.063	3.398
4		Desember	1.645	0.223	0.079	2.819
5	2017	Maret	1.036	0.142	0.021	6.659
6		Juni	1.215	0.154	0.041	3.755
7		September	1.219	0.161	0.065	2.474
8		Desember	-353.342	-11.227	-0.092	-122.112
9	2018	Maret	0.251	0.047	0.018	2.66
10		Juni	0.485	0.094	0.035	2.677
11		September	0.709	0.145	0.056	2.599
12		Desember	1.246	0.237	0.068	3.471

Data Hasil Perhitungan Analysis Du Pont System Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk  
Per Tiga Bulan Selama Periode 2016 - 2018 Setelah Ditransformasi ke dalam  
Bentuk Akar Kuadrat

No	Periode		Rasio Keuangan			
			TAT	SQRT_ROE	SQRT_ROI	SQRT_NPM
1	2016	Maret	0.026	0.48	0.19	1.21
2		Juni	0.044	0.92	0.35	1.69
3		September	0.063	1.21	0.46	1.84
4		Desember	0.079	1.28	0.47	1.68
5	2017	Maret	0.021	1.02	0.38	2.58
6		Juni	0.041	1.1	0.39	1.94
7		September	0.065	1.1	0.4	1.57
8		Desember	-0.092	0.00	0.00	0.00
9	2018	Maret	0.018	0.5	0.22	1.63
10		Juni	0.035	0.7	0.31	1.64

11	September	0.056	0.84	0.38	1.61
12	Desember	0.068	1.12	0.49	1.86

## Statistic descriptive ROE, ROI, TAT, dan NPM Periode 2016

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roe	4	.230	1.645	1.04700	.645674
roi	4	.038	.223	.15000	.086445
TAT	4	.026	.079	.05300	.022993
npm	4	1.471	3.398	2.63625	.820609
Valid N (listwise)	4				

## Statistic descriptive ROE, ROI, TAT, dan NPM Periode 2017

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roe	4	-353.342	1.219	-87.46800	177.249354
roi	4	-11.227	.161	-2.69250	5.689672
TAT	4	-.092	.065	.00875	.069534
npm	4	-122.112	6.659	-27.30600	63.228245
Valid N (listwise)	4				

## Statistic descriptive ROE, ROI, TAT, dan NPM Periode 2018

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roe	4	.251	1.246	.67275	.425462
roi	4	.047	.237	.13075	.081357
TAT	4	.018	.068	.04425	.022187
npm	4	2.599	3.471	2.85175	.414189
Valid N (listwise)	4				

## Lampiran 2

## Hasil Uji Normalitas Data Awal

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	ROI	TAT	NPM
N		12	12	12	12
Normal	Mean	-28.58275	-.80392	.03533	-7.27267
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	102.273657	3.283022	.044681	36.186471
Most Extreme	Absolute	.528	.518	.266	.512
Differences	Positive	.384	.376	.164	.350
	Negative	-.528	-.518	-.266	-.512
Kolmogorov-Smirnov Z		1.828	1.794	.920	1.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003	.003	.365	.004

## Hasil Uji Normalitas Data Dalam Bentuk Akar Kuadrat

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TAT	SQRT_ROE	SQRT_ROI	SQRT_NPM
N		12	11	11	11
Normal	Mean	.03533	.9338	.3677	1.7508
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.044681	.27507	.09614	.33483
Most Extreme	Absolute	.266	.184	.174	.208
Differences	Positive	.164	.124	.124	.208
	Negative	-.266	-.184	-.174	-.207
Kolmogorov-Smirnov Z		.920	.612	.578	.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.365	.849	.891	.727

## Lampiran 3

## Hasil Uji Homogenitas

## Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TAT	2.608	2	9	.128
SQRT_ROE	2.514	2	8	.142
SQRT_ROI	2.640	2	8	.132
SQRT_NPM	2.706	2	8	.127

## ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TAT	Between Groups	.004	2	.002	1.125	.366
	Within Groups	.018	9	.002		
	Total	.022	11			
SQRT_ROE	Between Groups	.150	2	.075	.987	.414
	Within Groups	.607	8	.076		
	Total	.757	10			
SQRT_ROI	Between Groups	.003	2	.002	.141	.871
	Within Groups	.089	8	.011		
	Total	.092	10			
SQRT_NPM	Between Groups	.335	2	.167	1.704	.242
	Within Groups	.786	8	.098		
	Total	1.121	10			

## Lampiran 4

## Hasil Uji Autokorelasi

## Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SQRT_NPM, TAT, SQRT_ROE, SQRT_ROI <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.260	.770	.503

a. Predictors: (Constant), SQRT\_NPM, TAT, SQRT\_ROE, SQRT\_ROI

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.447	4	1.112	1.877	.234 <sup>a</sup>
	Residual	3.553	6	.592		
	Total	8.000	10			

a. Predictors: (Constant), SQRT\_NPM, TAT, SQRT\_ROE, SQRT\_ROI

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2014.914	2.617		769.897	.000
	TAT	27.369	81.342	.633	.336	.748
	SQRT_ROE	-8.187	3.112	-2.518	-2.630	.039
	SQRT_ROI	13.528	19.200	1.454	.705	.507
	SQRT_NPM	1.983	3.151	.742	.629	.552

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2016.16	2017.92	2017.00	.667	11
Residual	-.774	.836	.000	.596	11
Std. Predicted Value	-1.254	1.376	.000	1.000	11
Std. Residual	-1.005	1.086	.000	.775	11

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

## Lampiran 5

## Hasil Uji Multikolinieritas

## Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SQRT_ROE SQRT_ROI, SQRT_NPM, TAT <sup>a</sup>		Enter

a. Tolerance = .000 limits reached.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 <sup>a</sup>	.191	-.156	.894

a. Predictors: (Constant), DM\_ROE, DM\_ROI, F\_T\_NPM, F\_TAT

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.318	3	.439	.550	.664 <sup>a</sup>
	Residual	5.591	7	.799		
	Total	6.909	10			

a. Predictors: (Constant), SQRT\_ROE, SQRT\_ROI, SQRT\_NPM, TAT

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2016.541	1.627		1239.233	.000		
	TAT	9.302	11.086	.452	.839	.429	.399	2.507
	SQRT_NPM	-.346	.361	-.384	-.958	.370	.718	1.394
	SQRT_ROE	.302	1.601	.110	.189	.856	.343	2.917
	SQRT_ROI	.302	1.601	.110	.189	.856	.343	2.917

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	TAT	SQRT_ NPM	SQRT_ ROE	SQRT_ ROI
1	1	2.145	1.000	.01	.02	.02	.01	.01
	2	1.295	1.287	.00	.08	.26	.00	.00
	3	.546	1.983	.00	.33	.58	.00	.00
	4	.014	12.238	.99	.57	.14	.99	.99

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

## Lampiran 6

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

## Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SQRT_NPM, TAT, SQRT_ROE, SQRT_ROI <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.231	.25909

a. Predictors: (Constant), SQRT\_NPM, TAT, SQRT\_ROE, SQRT\_ROI

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.470	4	.118	1.751	.257 <sup>a</sup>
	Residual	.403	6	.067		
	Total	.873	10			

a. Predictors: (Constant), SQRT\_NPM, TAT, SQRT\_ROE, SQRT\_ROI

b. Dependent Variable: ABS\_RES\_3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.706	1.030		2.628	.039
	SQRT_ROE	.694	.504	1.124	1.376	.218
	TAT	-49.680	27.891	-3.476	-1.781	.125
	SQRT_ROI	6.777	6.327	2.205	1.071	.325
	SQRT_NPM	-1.735	1.069	-1.966	-1.623	.156

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_3

## Lampiran 7

Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji *Two Ways Anova*

## Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERIODE	1	2016	16
KEUANGAN	2	2017	13
	3	2018	16
	1.000	SQRT_ROE	11
RASIO KEUANGAN	2.000	SQRT_ROI	11
	3.000	TAT	12
	4.000	SQRT_NPM	11

## Descriptive Statistics

Dependent Variable:HASIL

PERIODE	RASIO KEUANGAN	Mean	Std. Deviation	N
2016	SQRT_ROE	.97250	.363444	4
	SQRT_ROI	.36750	.130224	4
	TAT	.05300	.022993	4
	SQRT_NPM	1.60500	.273313	4
	Total	.74950	.649277	16
2017	SQRT_ROE	1.07333	.046188	3
	SQRT_ROI	.39000	.010000	3
	TAT	.00875	.069534	4
	SQRT_NPM	2.03000	.510979	3
	Total	.80885	.832246	13
2018	SQRT_ROE	.79000	.260512	4
	SQRT_ROI	.35000	.114018	4

	TAT	.04425	.022187	4
	SQRT_NPM	1.68500	.117331	4
	Total	.71731	.653397	16
Total	SQRT_ROE	.93364	.274090	11
	SQRT_ROI	.36727	.096342	11
	TAT	.03533	.044681	12
	SQRT_NPM	1.75000	.335231	11
	Total	.75520	.692489	45

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	19.600 <sup>a</sup>	11	1.782	39.217	.000
Intercept	27.011	1	27.011	594.477	.000
PERIODE	.193	2	.096	2.123	.136
RASIO	19.412	3	6.471	142.414	.000
PERIODE * RASIO	.320	6	.053	1.175	.343
Error	1.499	33	.045		
Total	46.765	45			
Corrected Total	21.100	44			

a. R Squared = .929 (Adjusted R Squared = .905)

### 1. PERIODE KEUANGAN

Dependent Variable:HASIL

PERIODE KEUANGAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
2016	.749	.053	.641	.858
2017	.876	.060	.754	.997

### 1. PERIODE KEUANGAN

Dependent Variable:HASIL

PERIODE KEUANGAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
2016	.749	.053	.641	.858
2017	.876	.060	.754	.997
2018	.717	.053	.609	.826

### 2. RASIO KEUANGAN

Dependent Variable:HASIL

RASIO KEUANGAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
SQRT_ROE	.945	.065	.813	1.077
SQRT_ROI	.369	.065	.237	.501
TAT	.035	.062	-.090	.161
SQRT_NPM	1.773	.065	1.641	1.905

### 3. PERIODE KEUANGAN \* RASIO KEUANGAN

Dependent Variable:HASIL

PERIODE KEUANGAN	RASIO KEUANGAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
2016	SQRT_ROE	.972	.107	.756	1.189
	SQRT_ROI	.367	.107	.151	.584
	TAT	.053	.107	-.164	.270
	SQRT_NPM	1.605	.107	1.388	1.822
2017	SQRT_ROE	1.073	.123	.823	1.324

	SQRT_ROI	.390	.123	.140	.640
	TAT	.009	.107	-.208	.226
	SQRT_NPM	2.030	.123	1.780	2.280
2018	SQRT_ROE	.790	.107	.573	1.007
	SQRT_ROI	.350	.107	.133	.567
	TAT	.044	.107	-.173	.261
	SQRT_NPM	1.685	.107	1.468	1.902

### Multiple Comparisons

HASIL

Tukey HSD

(I) PERIODE KEUANGAN	(J) PERIODE KEUANGAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
2016	2017	-.05935	.079592	.738	-.25465	.13596
	2018	.03219	.075362	.905	-.15274	.21711
2017	2016	.05935	.079592	.738	-.13596	.25465
	2018	.09153	.079592	.491	-.10377	.28683
2018	2016	-.03219	.075362	.905	-.21711	.15274
	2017	-.09153	.079592	.491	-.28683	.10377

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .045.

### HASIL

Tukey HSD<sup>a,b,c</sup>

PERIODE KEUANGAN	N	Subset
		1
2018	16	.71731

2016	16	.74950
2017	13	.80885
Sig.		.479

### Multiple Comparisons

HASIL

Tukey HSD

(I) RASIO KEUANGAN	(J) RASIO KEUANGAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
SQRT_ROE	SQRT_ROI	.56636*	.090890	.000	.32051	.81222
	TAT	.89830*	.088977	.000	.65763	1.13898
	SQRT_NPM	-.81636*	.090890	.000	-1.06222	-.57051
SQRT_ROI	SQRT_ROE	-.56636*	.090890	.000	-.81222	-.32051
	TAT	.33194*	.088977	.004	.09126	.57262
	SQRT_NPM	-1.38273*	.090890	.000	-1.62858	-1.13687
TAT	SQRT_ROE	-.89830*	.088977	.000	-1.13898	-.65763
	SQRT_ROI	-.33194*	.088977	.004	-.57262	-.09126
	SQRT_NPM	-1.71467*	.088977	.000	-1.95534	-1.47399
SQRT_NPM	SQRT_ROE	.81636*	.090890	.000	.57051	1.06222
	SQRT_ROI	1.38273*	.090890	.000	1.13687	1.62858
	TAT	1.71467*	.088977	.000	1.47399	1.95534

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .045.

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

### HASIL

Tukey HSD<sup>a,b,c</sup>

RASIO	N	Subset
-------	---	--------



KEUANGAN		1	2	3	4
TAT	12	.03533			
SQRT_ROI	11		.36727		
SQRT_ROE	11			.93364	
SQRT_NPM	11				1.75000
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .045.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 11.234.
- b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.
- c. Alpha = .05.